

**PENGUATAN KAPASITAS KADER POSYANDU DALAM PEMANFAATAN APLIKASI
PANDUREJO UNTUK PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI
KESEHATAN BERBASIS DIGITAL**

**STRENGTHENING THE CAPACITY OF POSYANDU (INTEGRATED HEALTH
SERVICE POST) CADRES IN UTILIZING THE PANDUREJO APPLICATION
FOR DIGITAL-BASED HEALTH DATA AND
INFORMATION MANAGEMENT**

Rokhayati¹, Este Latifahanun², Mia Ningrum Widi Astutik³

^{1,2}Prodi Administrasi Kesehatan Universitas Islam Mulia Yogyakarta
rokhayati@uim-yogya.ac.id

INTISARI

Pemanfaatan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan mendesak dalam berbagai aspek pelayanan masyarakat, termasuk dalam sektor kesehatan. Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi adalah sistem pencatatan digital "Aplikasi Pandurejo" untuk meningkatkan layanan posyandu dan kapasitas kader dalam manajemen data. Program Posyandu memiliki peran yang sangat penting, masyarakat dapat memperoleh berbagai informasi terkait kesehatan ibu dan anak. Sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan di masyarakat, kader Posyandu memiliki peran penting dalam proses pengumpulan, pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan data kesehatan. Namun, sebagian kader masih menghadapi keterbatasan dalam penggunaan aplikasi digital, pengelolaan data elektronik, maupun pemanfaatan informasi kesehatan untuk mendukung pelayanan Posyandu. Optimalisasi pemanfaatan aplikasi memerlukan dukungan berupa peningkatan kapasitas kader melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada hari Kamis, 11 Juni 2026 di Kalurahan Demangrejo Kabupaten Kulon Progo. Metode pelaksanaan terdiri atas tahapan persiapan, edukasi pemanfaatan aplikasi Pandurejo, demonstari penggunaan aplikasi, praktik dan pendampingan, serta monitoring dan evaluasi. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil memperkuat kapasitas kader Posyandu dalam pemanfaatan Aplikasi Pandurejo untuk pengelolaan data dan informasi kesehatan berbasis digital.

Kata Kunci: Cadre capacity, health information,

ABSTRACT

The utilization of information technology has become an urgent necessity across various aspects of public service, including the health sector. One application of this technology is the "Pandurejo Application," a digital recording system designed to enhance Integrated Health Services Post and improve the data management capabilities of health cadres. Integrated Health Services Post programs play a vital role, enabling the community to access information regarding maternal and child health. As the frontline of community health services, Integrated Health Services Post cadres are crucial to the processes of collecting, recording, managing, and reporting health data. However, some volunteers still face limitations regarding the use of digital applications, electronic data management, and the utilization of health information to Integrated Health Services Post. Optimizing the use of the application required capacity-building support for the cadres, which was provided through a community service activity held on Thursday, June 11, 2026, in Demangrejo Village, Kulon Progo Regency. The implementation method comprised several stages: preparation, education on the Pandurejo application, a usage demonstration, hands-on practice with mentoring, and monitoring and evaluation. Overall, this community service activity successfully strengthened the capacity of Integrated Health Services Post cadres to utilize the Pandurejo Application for digital-based health data and information management.

Keywords: health volunteers, health information, Integrated Health Post services

PENDAHULUAN

Pada era digitalisasi yang semakin meningkat, teknologi informasi berperan penting dalam penyelenggaraan layanan kesehatan masyarakat (Nianingsih et al., 2025)(World Health Organization, 2026). Pemanfaatan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan mendesak dalam berbagai aspek pelayanan masyarakat, termasuk dalam sektor kesehatan (Surya et al., 2026) (Sayuti et al., 2023). Hal ini mendorong organisasi swasta maupun publik untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam mendukung proses kerja dan pelayanan masyarakat. Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi adalah sistem pencatatan digital “Aplikasi PANDUREJO” untuk meningkatkan layanan posyandu dan kapasitas kader dalam manajemen data (Widiandana et al., 2025).

Program Posyandu memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan status gizi masyarakat, serta memantau kesehatan ibu, bayi dan balita (Arunita, 2026). Melalui Posyandu, masyarakat dapat memperoleh berbagai informasi terkait kesehatan ibu dan anak (Gunawan & Andika, 2023). Dengan adanya Posyandu, masyarakat mendapatkan layanan kesehatan yang

dapat membantu mereka dalam menjaga kesehatan anak-anak serta mengurangi risiko penyakit dan kekurangan gizi (Oktarina et al., 2024).

Dalam konteks pelayanan Posyandu, digitalisasi pencatatan dan pelaporan data kesehatan menjadi salah satu upaya untuk mengatasi berbagai kendala yang selama ini sering ditemukan pada sistem administrasi manual, seperti keterlambatan pelaporan, ketidaksesuaian data, duplikasi pencatatan, serta kesulitan dalam penyimpanan dan pencarian data (Pratama et al., 2024).

Sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan di masyarakat, kader Posyandu memiliki peran penting dalam proses pengumpulan, pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan data kesehatan. Namun demikian, kemampuan kader dalam memanfaatkan teknologi digital masih beragam. Sebagian kader masih menghadapi keterbatasan dalam penggunaan aplikasi digital, pengelolaan data elektronik, maupun pemanfaatan informasi kesehatan untuk mendukung pelayanan Posyandu (Aldesyar et al., 2026). Kondisi ini dapat memengaruhi kualitas data yang dihasilkan serta

efektivitas pemanfaatan sistem informasi kesehatan di tingkat masyarakat (Ramadhan et al., 2026).

Aplikasi Pandurejo merupakan salah satu inovasi digital yang dikembangkan untuk mendukung pengelolaan data dan administrasi pelayanan Posyandu secara lebih efektif dan terintegrasi. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur yang memudahkan kader dalam melakukan

pemantauan pertumbuhan balita, hasil pelayanan kesehatan, serta penyusunan laporan secara digital. Kehadiran aplikasi ini menjadi Langkah positif dalam mendukung transformasi digital pelayanan kesehatan di tingkat kalurahan. Namun, optimalisasi pemanfaatannya memerlukan dukungan berupa peningkatan kapasitas kader agar seluruh fitur yang tersedia dapat dimanfaatkan secara maksimal.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Penguatan Kapasitas Kader Posyandu dalam Pemanfaatan Aplikasi Pandurejo untuk Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan Berbasis Digital” dilaksanakan pada hari Kamis, 11 Juni 2026 di Kalurahan Demangrejo Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan ini diikuti oleh kader Posyandu yang berada di wilayah Kalurahan Demangrejo sebagai sasaran utama program. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan dan penyampaian tujuan kegiatan, dilanjutkan dengan edukasi mengenai pentingnya transformasi digital dalam pelayanan kesehatan masyarakat serta

peran sistem informasi kesehatan dalam mendukung administrasi Posyandu. Metode pelaksanaan terdiri atas beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan Kegiatan

Tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi dengan pemerintah kalurahan, pengelola Posyandu, dan kader kesehatan guna mengidentifikasi kebutuhan serta kondisi pemanfaatan aplikasi dalam pelayanan Posyandu. Kegiatan pada tahap ini meliputi:

2. Edukasi Pemanfaatan Aplikasi Pandurejo

Tahap edukasi bertujuan meningkatkan pemahaman kader mengenai pentingnya digitalisasi administrasi Posyandu dan

pemanfaatan Aplikasi Pandurejo dalam mendukung pengelolaan data kesehatan. Materi yang disampaikan meliputi:

- a. Transformasi digital dalam pelayanan kesehatan masyarakat.
- b. Peran sistem informasi kesehatan dalam mendukung kegiatan Posyandu.
- c. Fungsi dan manfaat Aplikasi Pandurejo bagi kader dan masyarakat.
- d. Pentingnya kualitas data kesehatan dalam pengambilan keputusan.

3. Demonstrasi Penggunaan Aplikasi

Pada tahap ini, tim pengabdian memperagakan penggunaan Aplikasi Pandurejo secara langsung sehingga kader dapat memahami alur penggunaan aplikasi. Demonstrasi mencakup:

- a. Pengenalan fitur-fitur aplikasi.
- b. Proses input data sasaran Posyandu.
- c. Pengelolaan data pelayanan kesehatan.
- d. Pengolahan dan pembaruan data.

e. Penyusunan laporan pelayanan Posyandu secara digital.

4. Praktik dan Pendampingan

Kader Posyandu diberikan kesempatan untuk mengoperasikan aplikasi secara langsung dengan didampingi oleh tim pengabdian. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan penggunaan aplikasi dalam situasi yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan Posyandu. Pendampingan meliputi:

- a. Praktik pengisian dan pengelolaan data kesehatan.
- b. Simulasi pencatatan hasil pelayanan Posyandu.
- c. Pendampingan penyusunan laporan berbasis digital.
- d. Konsultasi terkait kendala teknis maupun operasional penggunaan aplikasi.

5. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk melihat tingkat keterlaksanaan kegiatan dan kemampuan kader dalam memanfaatkan aplikasi. Evaluasi dilakukan melalui:

- a. Observasi penggunaan aplikasi oleh kader.

- b. Penilaian hasil praktik penyusunan laporan kegiatan Posyandu. pengelolaan data kesehatan. Pendampingan secara langsung
- c. Diskusi dan refleksi bersama memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempraktikkan penggunaan aplikasi sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Melalui kegiatan tersebut, kader menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi digital untuk mendukung tugas administrasi yang sebelumnya banyak dilakukan secara manual.
- d. Dokumentasi hasil kegiatan dan pemanfaatan aplikasi dalam pelayanan Posyandu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kader Posyandu memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya sistem informasi kesehatan dalam mendukung administrasi pelayanan Posyandu. Melalui sesi edukasi dan demonstrasi, peserta dapat memahami fungsi dan manfaat Aplikasi Pandurejo sebagai sarana pencatatan, penyimpanan, dan pengelolaan data kesehatan secara digital. Pemahaman ini menjadi penting karena kualitas data kesehatan yang baik merupakan dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kesehatan masyarakat.

Pada sesi praktik dan pendampingan, kader Posyandu mampu mengoperasikan berbagai fitur yang tersedia pada Aplikasi Pandurejo, mulai dari penginputan data sasaran, pencatatan hasil pelayanan, hingga

Pemanfaatan Aplikasi Pandurejo memberikan beberapa manfaat bagi kader Posyandu, antara lain mempermudah proses pencatatan data, mengurangi risiko kehilangan dokumen, mempercepat pencarian informasi kesehatan, serta mendukung penyusunan laporan yang lebih sistematis. Selain itu, penggunaan aplikasi juga membantu meningkatkan ketertiban administrasi karena data tersimpan dalam sistem yang lebih terorganisasi dan mudah diakses ketika diperlukan. Kondisi ini sejalan dengan upaya transformasi digital di bidang kesehatan yang menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan kesehatan masyarakat.

Selama kegiatan berlangsung, beberapa kader masih memerlukan pendampingan dalam penggunaan fitur tertentu, terutama yang berkaitan dengan proses pengelolaan data dan navigasi aplikasi. Namun demikian, melalui praktik berulang dan bimbingan yang diberikan, kader dapat menyesuaikan diri dengan penggunaan sistem digital.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil memperkuat kapasitas kader Posyandu dalam pemanfaatan Aplikasi Pandurejo untuk pengelolaan data dan informasi kesehatan berbasis digital. Penguatan kapasitas tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas administrasi Posyandu, mendukung ketersediaan data kesehatan yang lebih akurat, serta memperkuat sistem informasi kesehatan di tingkat masyarakat.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Penguatan Kapasitas Kader Posyandu dalam Pemanfaatan Aplikasi Pandurejo untuk Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan Berbasis Digital telah terlaksana dengan baik dan mendapat respons positif dari para kader

Posyandu. Melalui kegiatan edukasi, demonstrasi, praktik, dan pendampingan, kader memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya sistem informasi kesehatan berbasis digital serta manfaat Aplikasi Pandurejo dalam mendukung administrasi dan pengelolaan data pelayanan Posyandu.

Pemanfaatan Aplikasi Pandurejo terbukti mendukung pengelolaan data kesehatan yang lebih tertib, mudah diakses, dan terintegrasi dibandingkan dengan sistem pencatatan manual. Penguatan kapasitas kader yang dilakukan melalui kegiatan ini menjadi langkah penting dalam mendukung transformasi digital pelayanan kesehatan di tingkat masyarakat.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, disarankan agar pemanfaatan Aplikasi Pandurejo dalam pengelolaan data dan informasi kesehatan Posyandu dilakukan secara berkelanjutan dengan dukungan dari pemerintah kalurahan, puskesmas, dan pengelola Posyandu. Pendampingan teknis secara berkala perlu dilakukan untuk memastikan kader semakin terampil dalam

mengoperasikan aplikasi dan mampu memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Aldesyar, D., Abidin, B. J. Z., & Firizkiansah, A. (2026). Rancang Bangun Aplikasi Posyandu Berbasis Web untuk Meningkatkan Kinerja Kader Studi Kasus: Posyandu Gagak. *JIKOMTI: Jurnal Ilmiah Komputer Dan Teknologi Informasi*, 3(1), 59–66.

Arunita, R. (2026). Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Posyandu Digital di Wilayah Peri-Urban Melalui Inovasi Sistem. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 700–709.

Gunawan, D., & Andika, V. N. (2023). Implementasi Teorema Bayes Pada Sistem Informasi Posyandu Dalam Mendeteksi Stunting Pada Balita. *Jurnal Sistem Komputer Dan Informatika (JSON)*, 4(4), 692–698. <https://doi.org/10.30865/json.v4i4.6146>

Nianingsih, T., Prihantara, A., & Nurhayati. (2025). *Pengembangan Sistem Informasi Posyandu Berbasis Website di Desa Sidomulyo, Kebonagung*. 1–10. <https://repository.stkippacitan.ac.id/>

Oktarina, F. K., Zulfikar, Am, A. N., & Nurkholis. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Posyandu Berbasis Website di Bangkinang Kota. *Jurnal Sains Dan Ilmu Terapan*, 7(1).

Pratama, R. Y., Meimaharani, R., & Murti, A. C. (2024). Penerapan Sistem Informasi Posyandu Berbasis Website Pada Posyandu Warga Nglejok RW 15. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 6(4), 903–909. <https://doi.org/10.37034/infeb.v6i4.1071>

Ramadhan, M. Z., Pamuji, Aurelia, R., Marwandi, M. A., & Ramadhani, V. N. (2026). Web-Based Digitalization of Posyandu Administration to Improve the Efficiency of Community Health Services in Parit Village. *Nusantara Journal of Community Service*, 2(1), 53–57.

Sayuti, M., Wibawa, M. B., Payana, M. D., Helinda, A., & Purnandi, M. (2023). *Implementasi Aplikasi Android Sederhana Untuk Digitalisasi Data Posyandu*. 1–8.

Surya, R. A., Latifahanun, E., & Hartinah, S. (2026). Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk Mendukung Akses Informasi dan Layanan Kesehatan Digital di Masyarakat. *INTEGrated: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Teknologi Dan Inovasi*, 1(1), 28–33.

Widiandana, P., Yuli, S. W., Rokhayati, Rahma, A. A., & Riziq, A. F. (2025). Implementasi Digitalisasi Layanan Posyandu Melalui Sistem Informasi Pandurejo untuk Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Kesehatan di Kalurahan Demangrejo. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah*, 5(3), 1144–1151.

World Health Organization. (2026). *Digital Health*.

